SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) DARUL HIKMAH KRIAN SIDOARJO PADA TAHUN 1974 – 2017 M.

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Disusun Oleh :

Mohammad Bahrur Roziqin

NIM: A0.22.14.011

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Mohammad Bahrur Roziqin

NIM : A02214011

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Alamat : Mojosantren RT 08 RW 03 Krian Sidoarjo

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 3 juli 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
68E30AEF379917319
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Moh. Bahrur Roziqin
A02214011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Surabaya. 3 Juli 2018

Oleh

Pembimbing

Drs. H. Nur Rokhim M. Fil.i
NIP. 196003071990031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 24 Juli 2018

Ketua/Penguji I,

Drs. H. Nur Rokhim M. Fil.I
NIP. 196003071990031001

Penguji II,

Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA
NIP. 195212061981031002

Penguji III,

Hj. Rochimah, M. Fil.I
NIP. 196911041997032002

Penguji IV,

Dwi Susanto, MA
NIP. 197712212005011003

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Drs. H. Agus aditoni, M.Ag.
NIP. 196210021992031001

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOH BAHRUR ROJIKIN
NIM : A02184011
Fakultas/Jurusan : Adab & Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : rojikinbahrur@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Ekskluisif atas karya ilmiah :

☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Kraton Sidoarjo Tahun 1974-2017 M

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekskluisif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Agustus 2018

Penulis

(MOH BAHRUR ROJIKIN)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo Tahun 1974-2017 M" Peneliti memberikan batasan permaslahan pada tigal hal, yaitu (1) Bagaimana sejarah berdirinya YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo? (2) Bagaimana perkembangan YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo tahun 1974-2017 M? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo?

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu *Heuristik* (pengumpulan sumber*), Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber), dan *Historiografi* (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis perspektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau secara kronologis yang berdimensi waktu). Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori dari ilmu sosiologi, yaitu Social Institution (lembaga kemasyarakatan) dan teori kepemimpinan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1). YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo berdiri pada tahun 1974 M dan didirikan oleh Keluarga Ust. Masjhudan Umar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi naungan dalam legalitas formal dari kegiatan mengaji untuk anak anak, serta melihat kondisi masyarakat dan anak-anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan agama yang memadai. (2). YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo berkembang baik dari kegiatan maupun sarana dan prasarana. (3). Faktor pendukung dan penghambat YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo terbagi dalam dua faktor, yakni faktor internal yang berasal dari dalam YPI Darul Hikmah krian Sidoarjo dan faktor eksternal yang berasal dari luar YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo Tahun 1974-2017 M" the researcher gives problem limitatiom on three cases, there are (1) How the establish history of YPI darul Hikmah Krian Sidoarjo? (2) How development of YPI Darul Hikmah Sidoarjo from 1974-2017 M? (3) What are the suport factors and obstacles of YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo?.

The writing proces of this thesis arranged use history research method, that are heuristic (the collection of resources), verification (criticism of resources), interpretation (interpretation of resources), and historiography (the written of history). The approuch that used is historis perspective diacronis (describing the event that occur in the past cronologicaly which time dimensioned). Whereas the theory that used to analyzing is theory from the sosiology, that is Social Instirition (social institute) and Leadership theory.

From the result of the research which done can be concluded that: (1) YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo established at 1974 M by Ust. Masjhudan Umar family which purposed to fill the people's which become shelter in the formal legality from Qur'an recitation activity for children , and see the condition of people and children at school age who need satisfy religion education. (2) YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo well develop from the activity moreover the insfrastructure. (3) the support and obstacle factors of YPI darul Hikmah Krian Sidoarjo devided into two factors, that are internal factor which come from the inside of YPI darul Hikmah Krian Sidoarjo and the external factor which come from outside of YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....iv

MOTTO.....v

PERSEMBAHAN.....vi

TRANSLITERASI.....vii

ABSTRAK.....viii

KATA PENGANTAR.....x

DAFTAR ISI.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....7

C. Tujuan Penelitian.....7

D. Kegunaan Penelitian.....8

E. Pendekatan dan Kerangka Teori.....9

F. Penelitian Terdahulu.....12

G. Metode Penelitian.....14

H. Sistematika Pembahasan.....19

BAB II SEJARAH BERDIRINYA YPI DARUL HIKMAH DI KRIAN SIDOARJO TAHUN 1974

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Latar Belakang Berdirinya YPI Darul Hikmah.....21

B. Tokoh - Tokoh Pendiri YPI Darul Hikmah.....27

C. Visi dan Misi YPI Darul Hikmah 33

BAB III PERKEMBANGAN YPI DARUL HIKMAH DI KRIAN SIDOARJO TAHUN 1974-2017

A. Sturktur Kelembagaan dan Kepengurusan.....39

B. Program Kegiatan.....44

C. Perkembangan Siswa.....60

D. Sarana dan Prasarana ……....65

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YPI DARUL HIKMAH DI KRIAN SIDOARJO

A. Faktor Pendukung.....68

1. Faktor Internal 69

2. Faktor Eksternal 70

B. Faktor Penghambat.....72

1. Faktor Internal 72

2. Faktor Eksternal 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan …….....74

B. Saran ……....75

DAFTAR PUSTAKA.....……77

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sedang melewati fase perkembangan. Berbagai sektor sedikit demi sedikit mulai mengalami perkembangan. Adapun sektor-sektor tersebut adalah sektor sumber daya alam, ekonomi, politik, dan yang paling penting adalah sumber daya manusia. Para ahli berpendapat bahwa permasalahan dari sumber daya manusia di Indonesia terdapat pada sisi kualitasnya bukan kuantitasnya. Untuk mencapai standar sumber daya manusia yang layak, ada dua komponen yang harus dicapai. Pertama, tingkat keterampilan dalam pendidikan. Kedua, usaha kerja serta etika kerja atau budaya kerja yang berkaitan dengan prinsip moral masyarakat yang merupakan warisan turun temurun.[1]

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan pemberdayaan dalam segi pendidikan keterampilan dan pola perilaku bermasyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dibekali dengan ilmu dan berbagai keterampilan yang akan menunjang setiap pribadi mereka untuk berkerja dan bertahan hidup. Dengan pendidikan pula, sikap sosial masyarakat akan terbangun sejalan dengan nilai-nilai norma yang turun-temurun diwariskan oleh para nenek moyang.

---

[1] Didik J. Rachbini, *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manusia adalah makhluk sosial, ini merupakan sifat dasar yang mendorong manusia untuk memperhatikan orang-orang disekitarnya. Berangkat dari fenomena tersebut, maka masyarakat mulai berfikir untuk membentuk suatu wadah agar mereka dapat memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik dan maksimal. Hal ini menjadi salah satu upaya serta alasan mendirikan sebuah lembaga yang kemudian disebut yayasan. Dimana keberadaan sebuah yayasan dianggap sebagai jawaban bagi mereka yang menginginkan suatu wadah atau lembaga yang dapat menyalurkan keinginan mereka untuk melaksanakan segala kegiatan yang pada dasarnya bertujuan untuk beramal saleh, sehingga tindakannya merupakan tindakan sukarela (*tabarru*).[2]

Yayasan adalah sebuah badan hukum yang terorganisasi yang dikelola oleh sebuah pengurus yang didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuan didirikan yayasan adalah untuk tujuan sosial yaitu membantu dan meningkatkan kesejahteraan orang lain (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit dan lain sebagainya).[3] Dengan adanya lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial ini, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang terdapat di sekitar lembaga atau yayasan tersebut.

---

[2] Ibid., 19.

[3] Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa* Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan pada mulanya digunakan sebagai terjemahan dari istilah *Stiching* yang berasal dari kata *Stichen* yang berarti membangun atau mendirikan dalam Bahasa Belanda dan *Foundation* dalam bahasa Inggris.[4] Istilah Yayasan yang ada di dalam undang-undang RI No. 16 Tahun 2001 tentang "Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota yang ada pada Bab I Pasal 1 ayat 1 yang telah dijelaskan diatas mempunyai struktur dalam kepemimpinan yang terdiri atas pembina, pengurus dan pengawas.[5]

Sebelumnya keberadaan yayasan di Indonesia tidak memiliki kepastian hukum yang jelas, sehingga dikhawatirkan terjadi penyalahgunaan fungsi yayasan. Pada tanggal 6 Agustus 2001 lahirlah Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 yang membahas tentang tujuan didirikannya yayasan. Dengan adanya Undang-undang tersebut, telah diakuai bahwa yayasan adalah lembaga yang memiliki kepastian dan badan hukum. Tujuaan dibuatnya Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 dimaksudkan untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban hukum dalam pengelolaan suatu yayasan, serta memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat mengenai yayasan, dan dapat mewujudkan fungsi

---

[4] S. Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1981), 634.

[5] Tim Redaksi Fokusmedia. *Himpunan Peraturan PerundangUndangan tentang Yayasan:Undang-undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001* (Bandung: Fokusmedia, 2004), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yayasan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan.[6]

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial tidak hanya berada di wilayah perkotaan saja, namun juga merambah wilayah pedesaan. Hal itu membuat proses peningkatan sumber daya manusia semakin merata.

Salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang ini adalah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah. YPI Darul Hikmah adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang syi'ar Islam baik dalam bentuk kegiatan formal maupun non formal. Yayasan ini memiliki beberapa gedung yang cukup memadahi dan lokasinyapun mudah di jangkau dan strategis karena terletak tidak jauh dari pusat kota. Yayasan ini merupakan lembaga yang religius, namun juga merakyat. Hal ini terbukti dengan adanya sekelompok program yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, pengajaran, konseling serta pemahaman kepada masyarakat khususnya di bidang keagamaan.

YPI Darul Hikmah terletak di Desa Mojosantren Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, didirikan pada tahun 1974, yang diprakarsai oleh pendirinya yakni Ust. Masjhudan Umar dan Almh Hj.Masyrifah. Awal mula dia mendirikan yayasan tersebut bermula dari dia keluar dari pengurus MI Al-Ahmad yang kemudian dia bersama istrinya mempunyai inisiatif untuk mendirikan yayasan sendiri, dimana saat itu di desa dia

[6] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggal masih minim akan pendidikan serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi naungan dalam legalitas formal dari kegiatan mengaji untuk anak anak, serta melihat kondisi masyarakat dan anak-anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan agama yang memadai.

YPI Darul Hikmah yang bermula mendirikan Taman Kanak-Kanak (TK) dan tempat belajar membaca Al-Qur'an (TPQ) untuk anak-anak di sekitar rumah yang ditempati oleh Ust. Masdjudan Umar, kemudian dengan bergulirnya waktu yayasan tersebut berkembang dan mendirikan beberapa jenjang pendidikan yaitu: Pendidikan Formal meliputi: Paud dan Sekolah Dasar Islam (SDI) dan non formal meliputi: Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), TPQ Pagi (khusus anak yang belum sekolah dimulai usia 3 Tahun), Pasca TPQ Program Diniyah, Pasca TPQ Program Tahfidzul Qur'an dan Majlis Ta'lim.[7]

Pembangunan YPI Darul Hikmah ditempuh dalam beberapa tahun dan sampai sekarang pun masih mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini bisa dilihat dari segi fisik maupun non fisik. YPI Darul Hikmah dengan akta notaris H.Sartono, SH, No: 58 tanggal 22 April 2015, kemudian disahkan oleh keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (MENKUMHAM) Nomor: AHU-0005941.AH.01.12.2015 Tanggal 23 April 2015.

Adapun pembelajaran YPI Darul Hikmah lebih fokus pada pendidikan Islam dan Al-Qur'an. Yang berarti Pendidikan Islam

[7] Masjhudan Umar, *Wawancara*. Krian, 3 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan proses perubahan menuju kearah yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman nabi Muhammad SAW. Pendidikan Islam dalam konteks perubahan yang kearah positif ini identik dengan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Sejak turunnya wahyu pertama diturunkan dengan program *iqra'* (membaca), pendidikan Islam praktis telah lahir, berkembang dan eksis dalam kehidupan umat Islam. Pada hakikatnya, pelaksanaan pendidikan Islam pada awal kebangkitannya digerakkan oleh iman dan komitmen yang tinggi terhadap ajaran agamanya.

Oleh karena itu, pendidikan Islam pada hakikatnya terletak pada kriteria iman dan komitmennya terhadap ajaran agama Islam. Hal ini sejalan dan senada dengan definisi pendidikan Islam yang disajikan oleh Ahmad d. Marimba. Dia menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. [8]

Alqur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia di muka bumi agar manusia mendapatkan jalan yang lurus dan di ridhoi oleh Allah *Subhaana Allah Wa Ta'ala.* Alqur'an sangatlah penting bagi kehidupan manusia, untuk membimbing dan mengarahkan manusia. Oleh karena itu, Agama Islam menganjurkan kepada umatnya untuk mempelajari Alqur'an dan mengajarkannya kepada generasi-generasi selanjutnya. Kegiatan

[8] Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1974), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, membaca, mengaji, memahami dan menghayati Alqur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Melihat latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji keberadaan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah yang terletak di desa Mojosantren Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Sehingga penulis akan membahas dalam sebuah penelitian skripsi dengan judul **"Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo Tahun 1974-2017"**, dalam penelitian ini penulis berupaya meneliti keberadaan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah dalam segi sejarah berdirinya dan perkembangannya.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam mengkaji tentang "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah di Krian Sidoarjo tahun 1974-2017" Sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya YPI Darul Hikmah di Krian Sidoarjo?
2. Bagaimana perkembangan YPI Darul Hikmah di Krian Sidoarjo pada tahun 1974-2017?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perkembangan YPI Darul Hikmah di Krian Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menjelaskan sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah di Krian Sidoarjo.
2. Menjelaskan perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah di Krian Sidoarjo pada tahun 1974-2017.
3. Menjelaskan faktor pendukung maupun penghambat Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah di Krian Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis.

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah khazanah keilmuan dan wawasan baru terhadap pengembangan ilmu di bidang sejarah.

2. Secara praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dengan penelitian ini, sangat besar harapan dapat mengetahui dan memahami tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah di Krian Sidoarjo. Dengan begitu hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis.

   b. Bagi Akademis

      Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan rujukan atau referensi bagi para pecinta ilmu pengetahuan khususnya di bidang sejarah peradaban Islam, juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi Yayasan

Diharapkan dapat menjadi salah satu dokumentasi dan sebagai arsip untuk Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah untuk meningkatkan mutu kerja yayasan.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Pendekatan dalam penelitian ini yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah pada tahun 1974-2017" menggunakan pendekatan historis. Penelitian ini menggunakan Pendekatan historis. Pendekatan historis digunakan untuk melihat suatu objek penelitian dari segi historis atau sejarahnya, sehingga dapat diketahui proses serta perubahan peristiwa tersebut secara kronologis. Dengan pendekatan historis, maka penulis dapat menjelaskan secara rinci tentang perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo dari tahun 1974 hingga 2017. Dengan begitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran peristiwa-peristiwa dan perubahan peristiwa-peristiwa sejarah tersebut.[9] Dengan pendekatan seperti diatas, maka terdapat kelarasan untuk penelitian skripsi ini.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori *social-institution* (lembaga Kemasyarakatan). Teori *social-institution* atau lembaga kemasyarakatan adalah suatu himpunan atau norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Wujud yang kongkrit dari lembaga kemasyarakatan

[9] Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali,1987),16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut adalah *assotiation.* Sebagai contoh universitas merupakan lembaga kemasyarakatan, sedangkan universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Gajah Mada dan lain-lain adalah contoh assotiation.[10] Pemicu terbentuknya lembaga kemasyarakatan disebabkan oleh adanya kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Sebagai salah satu contoh yaitu kebutuhan berupa pendidikan yang nantinya menimbulkan lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi dan lain sebagainya.[11]

Untuk menganalisis penelitian yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo Tahun 1974-2017"., maka teori yang cocok untuk penelitian ini adalah teori *social-institution* (lembaga kemasyarakatan). Digunakannya teori tersebut karena YPI Darul Hikmah merupakan suatu lembaga kemasyarakatan yang berbasis layanan masyarakat yang langsung berkecimpung pada masyarakat luas khususnya masyarakat Sidoarjo. YPI Darul Hikmah ini didirikan untuk dapat memberikan solusi terpadu tentang masalah pendidikan dan keagamaan di kalangan umat Islam khususnya daerah Sidoarjo.

Howard Becker dan loepold van Wiese memandang *social-institution* (lembaga kemasyarakatan) dari sudut fungsinya. Lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai suatu jaringan dari proses-proses

[10] Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV Rajawali, 1987), 178.

[11] Ibid., 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan anatar manusia dan antar kelompok manusia. Yang berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan tersebut, serta pola yang sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya.[12]

Teori selanjutnya yang penulis terapkan adalah Teori kepemimpinan visioner yang bisa dikatakan teori yang membahas mengenai kepemimpinan seseorang. Pemimpin visioner setidaknya harus cerdas dan kritis. Kecerdasan dan daya kritis pemimpin visioner di perlukan untuk:[13]

1. Memberi respon yang fleksibel terhadap situasi.
2. Menghasilkan gagasan-gagasan yang baru.[14]

Dari *Visionary Leadership*, H. Masjhudan Umar termasuk dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang lebih baik, dan mempunyai gagasan-gagasan baru untuk melakukan suatu perubahan. Karena kalau pemimpin tidak mempunyai *visioner leadership* maka dapat di duga bahwa pendidikan tidak akan memberi dampak apa-apa terhadap perubahan peradaban suatu bangsa.

Teori yang terakhir yang digukan peneliti adalah teori *challange and responces* yang di perkenalkan oleh Arnold Toynbee. Teori ini mengandung pernyataan bahwa lahirnya suatu kultur tiada lain kecuali merupakan suatu jawaban terhadap keinginan dan kecenderungan masyarakat Krian khususnya desa Mojosantren kepada Ust. Masjhudan

[12] Ibid.,179.

[13] Onong Uchjana Efendi, *Kepemimpinan dan Komunikasi* (Bandung: CV Masdar Maju, 1992), 2

[14] Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 281.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umar dalam prosesi pendidikan keagamaan, dan *response* merupakan jawaban oleh Ust. Masjhudan Umar terhadap tantangan tersebut, seperti terjadinya usaha untuk menjawab tantangan dilakukan dengan berbagai cara. Seperti, semakin luas bangunan yang di kembangkan, semakin besar pertumbuhan jumlah santrinya. Kemampuan untuk mengolah suatu yayasan yang tertata menjadikan kegiatan-kegiatan menjadi beragam.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan suatu penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari data dan skripsi ataupun penelitian penelitian lain yang ada keterkaitan dengan "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) darul Hikmah di Krian Sidoarjo Tahun 1974-2017". Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Hana Putri Rahmaniah dengan judul "Pola Asuh Orangtua Mempengaruhi Kejadian *School Refusal* Pada Anak Usia Toddler di Paud Darul Hikmah Mojosantren Krian Sidoarjo" Pada tahun 2016 fakultas Kedokteran jurusan Keperawatan Universitas Nu Surabaya. Dalam Jurnal tersebut fokus pembahasannya adalah ingin mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan kejadian School Refusal pada anak toddler di PAUD Darul Hikmah Mojosantren Krian Sidoarjo.[15]

[15] Hana Putri Rahmania, "Pola Asuh Orangtua Mempengaruhi Kejadian School Refusal Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Darul Hikmah Mojosantren Krian Sidoarjo", dalam https://www.journal.unusa.ac.id, diakses 3-april-2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ashari dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Tasyir Al-Khallaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam" Pada tahun 2015 fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.[16] Fokus pada nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Tasyir Al-khallaq karya Hafidy Hasan Al- Mas'udi dan relevansinya dengan tujuan pendidikan islam.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Azmil Umur yang berjudul "Korelasi Pemahaman Materi Kitab Taisirul Kholaq dengan Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Krian Sidoarjo" pada tahun 2016 fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrsah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel[17]. Dalam penelitian skripsi ini, berfokuskan terhadap pemahaman tentang materi akhlak santri Madrasah Diniyah Krian Sidoarjo dan mengimplementasikan apa-apa yang terkandung dalam materi akhlak dalam tingkah laku sehari-hari dengan baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Syafa'atur Rohmah dengan judul "Peningkatan Pemahaman Materi Gaya Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode *Concept Mapping* Siswa kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo" pada tahun 2017 fakultas Tarbiyah

[16] Ashari, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Tasyir Al-Khallaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah, Surabaya, 2018).

[17] Azmil umur, "Korelasi Pemahaman Materi Kitab Taisirul Kholaq dengan Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Krian Sidoarjo", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah, Surabaya, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negri Sunan Ampel.[18] Dalam penelitian skripsi ini, berfokuskan kepada peningkatan pemahaman materi gaya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui metode *Concept Mapping* siswa kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo.

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan, sedangkan menggunakan metode sejarah hendaknya diartikan secara luas, dan tidak hanya pelajaran mengenai analisis kritis, melainkan meliputi usaha sintesa dari data-data yang ada, sehingga penyajian penelitian ini dapat dipercaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *historis* (sejarah), yaitu proses menguji dan menganalisis setiap rekaman peristiwa masa lampau berdasarkan data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah dalam metode *historis* (sejarah) adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (mencari dan menemukan sumber)

   Dalam pembahasan terdahulu telah dipaparkan tentang sumber-sumber sejarah, terutama dilihat dalam kategorisasi sumber itu berdasarkan bahannya. Teknik heuristik, yaitu bersasal dari bahasa Yunani heurishein, artinya memperoleh. Heuristik diartikan sebagai pengumpulan data dan sumber yang dilakukan oleh peneliti untuk

[18] Syafa'atur Rahmah, "Peningkatan Pemahaman Materi Gaya Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Concept Mapping Siswa kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah, Surabaya, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan sumber-sumber, data-data, atau jejak sejarah. Pendekatan heuristik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan, menemukan, menangani sumber-sumber dan data-data yang menyangkut penelitian.[19] Data penelitian ini diperoleh melalui sumber-sumber kepustakaan (literature) yaitu pengambilan data dari dokumen-dokumen maupun buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini, baik dari sumber utama (primer) dalam bentuk dokumen dan arsip-arsip laporan pemerintah atau organisasi massa maupun dari sumber data pendukung (sekunder) yang penulis dapatkan dari buku-buku literature yang berkaitan dengan tema yang diteliti penulis, foto foto yang diadakan oleh YPI Darul Hikmah.[20] .

Adapun sumber atau data-data dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang ditulis oleh pihak yang terlibat langsung dalam sejarah atau pihak yang menjadi saksi mata peristiwa sejarah. Sumber primer merupakan sumber yang digunakan sebagai pokok utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada informan utama *(key informan)* yaitu Ust. Masdjudan Umar selaku pendiri YPI Darul Hikmah. Disamping itu juga didapatkan dari sumber lisan yang digali melalui informasi dari

[19] Nugroho Noto Susanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), 32.

[20] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta:Yayasan Bentang Budaya, Cetakan pertama 1995), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa informan pendukung lainnya seperti pengurus YPI Darul Hikmah dan masyarakat sekitar yang melihat pembangunan.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi ke lapangan, pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi ke lapangan yaitu YPI Darul Hikmah, di yayasan tersebut penulis menemukan sumber tulisan yang berupa akte notaris H.Sartono,S.H, Nomor 58, tanggal 22 April tahun 2015 dan lampiran Keputusan Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0005941,AH.01.04.Tahun 2015.

Sumber data tambahan seperti pendapat dan saran atau dokumentasi dari YPI Darul Hikmah dan lain-lain. Sumber tertulis, dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari kata-kata seperti

1) Surat keterangan (SK) kepengurusan YPI Darul Hikmah tahun 1974-2017.
2) Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) YPI Darul Hikmah.
3) Foto kepengurusan yang didokumentasikan oleh YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo.
4) Data Perkembangan siswa YPI Darul Hikmah.[21]
5) Wawancara

[21] Ibid., 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Wawancara kepada Bapak Masjhudan Umar selaku pendiri dan ketua pembina YPI Darul Hikmah
b) Wawancara kepada Ibu Hanif Mufidah selaku anggota pembina YPI Darul Hikmah
c) Wawancara kepada Ibu Ismi Baroroh selaku anggota pembina YPI Darul Hikmah
d) Wawancara kepada Bapak Nuril Huda selaku ketua YPI Darul Hikmah.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Bisa dikatakan data sekunder merupakan data pelengkap. Data sekunder bisa jadi data yang telah ditulis berdasarkan sumber pertama. Dalam buku *Metode Penelitian Sejarah* disebutkan data sekunder adalah data atau sumber tidak secara langsung disampaikan oleh saksi mata. Dalam penelitian ini, data sekunder bisa berupa buku atau karya tulis lainnya yang mendukung dalam menjelaskan sebagian dari penelitian ini seperti;

1) Buku-buku yang membahas terkait dengan pendidikan atau keagamaan.
2) Artikel ataupun jurnal yang membahas tentang YPI Darul Hikmah.

2. Kritik Sumber

Kritik adalah tahap di mana setelah mendapatkan data-data yang bisa menjadi acuan dalam penelitian ini, penulis memilah-milah mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data yang sesuai dengan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini. Yang dilakukan oleh penulis di sini ialah membandingkan antara data dan fakta, serta menyelidiki keontetikan sumber sejarah baik bentuk maupun isinya.[22] Dengan demikian semua data yang diperoleh harus diselidiki untuk memperoleh fakta yang valid. Sesuai dengan pokok bahasan dan diklasifikasikan berdasarkan permasalahan untuk kemudian dianalisis.

Dalam melakukan kritik intern, penulis akan mencocokkan satu sumber dengan sumber yang lainnya sehingga menjadi sumber yang relevan, dalam wawancarapun juga sama, penulis akan mencocokkan keterangan satu dengan keterangan yang lain sehingga keterangan itu bisa relevan.[23]

Kemudian dalam kritik ekstern pun demikian, penulis akan memadukan keterangan, apakah keterangan ini dari orang yang sezaman atau tidak, karena kalau kita melihat buku yang pengarangnya bukan sezaman maka itu akan berdampak pada kekredibelan suatu sumber keterangan yang kita miliki.

3. Interpretasi

Interpretasi adalah proses menafsirkan fakta sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber, sehingga akan terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta serumpun. Dalam interpretas

[22] Helius Sjamsuddin, *Metodelogi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), 106.

[23] Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, dilakukan dengan dua macam, yaitu: analisis (menguraikan), dan sintesis (menyatukan) data. Analisis sejarah bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber.[24]

Penulis akan berusaha menafsirkan apa yang terdapat didata yang ditemukan oleh penulis. Proses yang dilakukan dalam hal ini adalah membandingkan antara data satu dengan data yang lain baik berupa lisan atau tulisan, yang berkaitan dengan Yayasan Pendidikan Islam.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan. Tulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu, dan metode sinkronik dengan menganalisa suatu peristiwa pada kondisi tertentu. Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang Sejarah dan Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah di Krian Sidoarjo tahun 1974-2017.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

[24] Aminuddun Kasdi, *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah* (Surabaya: IKIP, 1995), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang ditujukan untuk memahami alur pembahasan.

Bab II berisi tentang sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah di Krian Sidoarjo. Pada bagian ini akan diuraikan tentang latar belakang berdirinya YPI Darul Hikmah, tokoh-tokoh yang berperan, serta visi dan misi YPI Darul Hikmah.

Bab III berisi tentang perkembangan YPI Darul Hikmah, meliputi srtruktur kepengurusan, program yang telah dijalani, serta perkembangan siswa dan sarana dan prasarana YPI Darul Hikmah di Krian Sidoarjo.

Bab IV berisi tentang faktor pendukung dsn penghambat meliputi faktor apa saja yang mendukung dan faktor apa saja yang menghambat dalam YPI Darul Hikmah.

Bab V menjelaskan bab penutupan yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan, saran-saran dan penutup. Yang perlu diingat bahwa kesimpulan harus sinkron dengan rumusan masalah, baik dalam hal urutan atau jumlahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) DARUL HIKMAH KRIAN SIDOARJO

A. Latar Belakang Berdirinya YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo

Pendidikan di Indonesia sangat prihatin akan minimnya sebuah pendidikan kegamaan dan formal, sementara hasil dari pendidikan selama ini dirasakan belum mencapai hasil yang diinginkan atau di harapkan oleh semua pihak. Globalisasi informasi dan transformasi membawa dampak terhadap peradaban berbangsa dan bernegara antara lain adalah semakin tingginya tingkat kekerasan dan semakin bergesernya nilai dan etika masyarakat di tengah keluarga yang kurang menselaraskan pendampingan terhadap anak-anak, hal ini merupakan sebuah indikator masih terdapat banyak kekurangan dalam dunia pendidikan keagamaan maupun formal. Kemudian menjadi kesimpulan bersama bahwa pendidikan keagamaan maupun formal di negara ini masih memerlukan pendidikan etika, dan pendidikan agama yang masih minim dan kurangnya dari porsi yang di butuhkan.[1]

Semakin Berkembangnya zaman sangat berpengaruh dalam kegiatan pendidikan, khususnya yang ada di Indonesia. Semakin maju zaman tersebut maka seharusnya semakin maju pula pengajaran tentang pendidikan, supaya generasi pemuda-pemudi di Indonesia tidak banyak yang terjebak dalam pergaulan bebas, moral maupun akhlak yang kurang

[1] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian, 3 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik di zaman ini. Dengan majunya pendidikan di Indonesia, sangat dibutuhkan sekali sebuah wadah yang bisa menaungi para pemuda-pemudi di Indonesia, supaya bisa melatih para generasi pemuda-pemudi menjadi pemuda-pemudi yang kreatif, bermoral, berakhlakul kharima, serta mandiri dalam merancang langkah-langkah di masa depan. Wadah tersebut hendaknya bertujuan untuk memberdayakan para generasi dalam usaha merekonstruksi dan mereformasi kelakuan dan akhlaknya terhadap tugas-tugasnya sebagai penerus dan merubah masa depan bagi bangsa Indonesia.[2]

Pada hakikatnya, pendidikan di Indonesia merupakan aktualisasi akhlak dan etika yang dimanifestikan ke dalam satu sistem pembelajaran manusia dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan secara teratur, guna mempengaruhi cara mandiri, berfikir, bersikap dan berakhlakul kharima, pada dataran keyakinan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya pendidikan yang sesuai ajaran Islam dengan semua kebutuhan hidup manusia dengan cara tertentu.

Dari sinilah setidaknya muncul sebuah ide untuk mewujudkan sebuah warna pendidikan keagamaan Islam yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan Islam dipadukan dengan ilmu pengetahuan umum yang disajikan dengan penyajian yang profesional dan selalu mengikuti perkembangan zaman dengan harapan lahir generasi Islam yang cakap dan handal dalam ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan umum yang memiliki fondasi kepribadian dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

[2] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian, 3 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjawab persoalan tersebut, dan atas pengalaman serta keilmuannya dalam bidang pendidikan keagamaan dan pendidikan formal maka H. Masjhudan Umar beserta istrinya yaitu Almh. Hj. Masyrifah menggagas sebuah ide untuk mendirikan sebuah yayasan yang saat ini diberi nama dengan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah dengan tujuan untuk menjadi wadah bagi para anak-anak untuk mendapatkan sebuah keilmuan tentang pendidikan keagamaan maupun pendidikan formal, dan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan dalam hidup.

Dalam sejarah pendirian Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah, berdiri pada tahun 1974 yaitu sejak H. Masdjudan Umar keluar dari pengurus Lembaga Al-Ahmad yang kemudian dia bersama istrinya mempunyai inisiatif untuk mendirikan yayasan sendiri, dimana saat itu di desa dia tinggal masih minim akan pendidikan serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menjadi naungan dalam legalitas formal dari kegiatan mengaji untuk anak-anak, serta melihat kondisi masyarakat dan anak-anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan agama yang memadai. Selain itu, dia juga ingin mendirikan pendidikan yang menyuguhkan sesuatu yang berbeda dengan tempat pendidikan lainnya yang akhirnya dia mendirikan sebuah yayasan pendidikan yang memberikan wadah alternatif atau jembatan untuk mengkhatamkan Al-Qur’an di usia dini dan menjadi penghafal Al-Qur’an bagi masyarakat sekitar Krian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YPI Darul Hikmah adalah lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan formal dan non formal berdasarkan legalitas akta notaris Sartono, SH, No: 58 tanggal 22 April 2015, kemudian disahkan oleh keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (MENKUMHAM) Nomor: AHU-0005941.AH.01.12.2015 Tanggal 23 April 2015. Yayasan ini bergerak dalam bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Pada tahun 1974, Ustadz Masjhudan Umar mulai mendirikan YPI Darul Hikmah, yang pertama kali dia dirikan adalah Taman Kanak-Kanak (TK) yang pada saat itu bertempat di rumahnya dengan jumlah siswa sekitar 50 anak dan ketika melihat banyak anak di daerahnya yang tidak mengaji, dia mempunyai ide untuk membuka tempat mengaji Al-Qur'an yang berbeda dengan yang lainnya.[3] Tepat sekitar Tahun 1977 mulai membuka tempat ngaji dengan menggunakan metode Al-Baghdadi dan murid pertama sekitar 20 santri. yang ditempatkan di musholla. Karena banyaknya yang tertarik akhirnya pada Tahun 1992 mendirikan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) metode iqro' dengan kondisi awal mempunyai 2 gedung yang disekat menjadi 5 kelas dan pada Tahun 1997 metode iqro' diganti dengan metode Qiro'ati yang akhirnya berkembang pesat sampai saat ini. seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

[3] Masdjudan Umar, *Wawancara*, Krian, 3 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Pada pendirian awal sekolahan, muridnya hanya 50 orang dan menggunakan fasilitas sederhana karena memang zaman dahulu teknologinya tidak secanggih sekarang"[4]

Karena banyaknya respon positif dari masyarakat setempat dan masyarakat luar dengan adanya pembangunan YPI Darul Hikmah sebelumnya, maka dari itu H. Masdjudan Umar beserta keluarganya mempunyai inisiatif untuk mengembangkan mendirikan lembaga pendidikan formal meliputi Play Group (PG) yang sekarang diganti dengan nama kelompok bermain Darul Hikmah dan Sekolah Dasar Islam (SDI) serta non formal meliputi Pasca TPQ Program Diniyah (Santri yang khatam Al-Qur'an diatas kelas 2), Pasca TPQ Program Tahfidzul Qur'an (Santri yang khatam Al-Qur'an dibawah kelas 2) dan TPQ Pagi (Dikhususkan santri belum sekolah mulai usia 3 Tahun).[5]

Pada Tahun 1994 H. Masdjudan Umar mulai mendaftarkan legalitas yayasan di notaris Drs. Ramon Sumardi, S.H Jalan Kauman / Imam Bonjol No 26. Sidoarjo. Yang kemudian diperbarui pada Tahun 2015. Seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

"Aba saya itu sangat peduli dengan pendidikan, yang akhirnya beliau mempunyai inesiatif untuk menotariskan yayasan sebagai syarat melegalitaskan yayasan supaya diakui oleh negara".[6]

Pada Tahun 2015 Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah resmi terdaftar, diperbarui dan dinotariskan oleh Sartono, SH, No: 58 tanggal 22 April 2015, kemudian disahkan oleh keputusan Menteri Hukum

[4] Masdjudan Umar, *Wawancara*, Krian, 3 April 2018.
[5] Dzurrotul Fikrizah, *Wawancara*, Krian, 17 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (MENKUMHAM) Nomor: AHU-0005941.AH.01.12.2015 Tanggal 23 April 2015.[7]

- Adapun Profil YPI Darul Hikmah :

Nama	: Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah
Alamat	: Mojosantren RT.09 RW.03
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Sidoarjo
Kecamatan	: Krian
Kelurahan	: Kemasan
Kode Pos	: 61262
Tlp	: 085103920602
Status	: Swasta
Tahun berdiri	: 1974
Notaris	: Sartono, SH
Nomor	: N0 58 Tanggal 22 April 2015
SK Menkumham	: Nomor AHU 0005941.AH.01.04 Tahun 2015
Status tanah	: Hibah

[7] Akta Notaris Sartono. No: 58 22 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peta Lokasi YPI Darul Hikmah

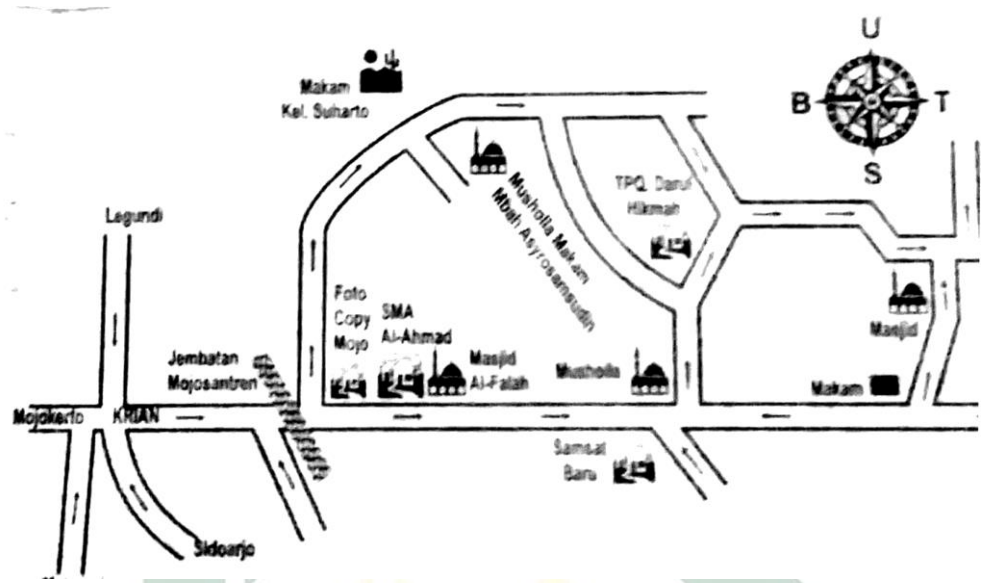

Dengan latar belakang di atas itulah akhirnya kami mengajukan permohonan izin operasional untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di YPI Darul Hikmah. Dengan adanya rencana program ini, diharapkan masyarakat termotivasi untuk ikut andil dalam peningkatan pembangunan khususnya di bidang pendidikan.

B. Tokoh-Tokoh yang Berperan dalam Mendirikan YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo

Munculnya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah ditengah-tengah masyarakat, khususnya umat Islam tidak dapat terlepas dari tokoh-tokoh yang berperan dalam proses pendirian Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo. Segala program yang dibuat sangat membantu mencerdaskan anak dalam menyalurkan pembelajaran yang dimiliki untuk masyarakat yang lebih membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepercayaan masyarakat terhadap Yayasan pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo hingga saat ini tidak terlepas dari tokoh-tokoh yang berperan dalam pendiriannya. Kepercayaan masyarakat kepada suatu lembaga tentu tidak terlepas dari pengurus lembaga tersebut, dan pengurus Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah merupakan tokoh-tokoh masyarakat di Krian Sidoarjo, mulai dari da'i dan guru. Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah adalah salah satu yayasan yang berada di Dusun Mojosantren RT. 09 RW.03 Kelurahan Kemasan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Keberadaannya hingga sekarang.

Adapun nama-nama tokoh yang ikut andil dalam menggagas YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo antara lain :

1. H. Masjhudan Umar

   Ustadz. Majhudan Umar lahir di Sidoarjo pada tanggal 3 januari 1937, sekarang dia bertempat tinggal di Jln. Raya Kemasan, Dusun Mojosantren Rukun Tetangga 09, Rukun Warga 03, Kelurahan Kemasan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Dia adalah pendiri yayasan sekaligus menjabat sebagai ketua yang pertama kali pada periode pertama yaitu Tahun (1974-1994) dan periode kedua yaitu pada Tahun (1994-2015). Selain menjadi pendiri YPI Darul Hikmah, dia juga menjadi salah satu tokoh agama serta sesepuh di Dusun Mojosantren[8].

[8] Masjhudan Umar, *Wawancara*, krian 2 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak kecil dia ditingal oleh orang tua dan menjadi anak yatim, setelah ditiinggal orang tuanya dia diasuh dan ikut kakak pertamanya yang bernama H. Ridwan dan akhirnya dia di pondokkan atau disekolahkan di pondok pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Dia di pondokkan di pondok pesantren dari mulai Madrasah Ibtidaiyah (MI) melanjutkan ke Madarasah Tsanawiyah (MTs) sampai dia menempuh Madrasah Aliyah (MA) pun dia belajar dipondok. Selain itu, dia juga harus berusaha untuk hidup mandiri dan setelah menyelesaikan sekolah di Madrasah Aliyah (MA) dia ingin melanjutkan studinya di sebuah Universitas, akhirnya keinginannya pun terwujud dengan dia masuk di Universitas Nahdhatul Ulama. Setelah dia menyelesaikan kuliahnya di Universitas Nahdhatul Ulama dia ingin menjadi seorang guru dan akhirnya ia menjadi seorang guru pertama kalinya dia bertempat dan bertugas di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di salah satu kota yakni di Mojokerto.

Beberapa tahun kemudian dia mengajar dan bertugas di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Mojokerto dia dipindahkan ke salah satu sekolah di mojosari yakni di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Mojosari, bukan hanya disitu saja melainkan dia dipindahkan lagi ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Mojosari. Beberapa tahun kemudian dia diangkat menjadi pengawas-pengawas sekolah-sekolah negeri dan swasta. Sebelum mendirikan sebuah Yayasan dia menikah dengan seorang gadis bernama Almh. Hj. Masrifah. Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika dia pensiun akhirnya pulang ke Mojosantren Krian Sidoarjo untuk mendirikan sebuah Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah. Setelah mendirikan sebuah Yayasan dia menjadi ketua organisasi MDI (Majlis Dakwah Indonesia) kemudian menjadi ketua MUI bukan hanya disitu saja, dia juga menjadi ketua Surya NU, akhirnya dia menjadi seorang penasehat di organisasi Iftakh dan juga menjadi penasehat NU. Beberapa tahun kemudian dia mendirikan sebuah kegiatan dakwah di seluruh Masjid sekecamatan Krian, setiap malam Jum'at ia mengadakan majelis silaturahmi *I'tikaf Qiyamul Lail* dan pengajian juga ke mushola-mushola setiap hari sabtu dan juga mengadakan pengajian di Yayasan darul Hikmah setiap hari selasa dan sabtu dan mengadakan istighosah setiap hari minggu malam senin.[9]

2. Hj. Hanif Mufidah

Ustadzah Hanif Mufidah adalah putri pertama dari H. Masdjudan Umar dan Hj. Masyrifah. Ustadtah Hanif dilahirkan di Sidoarjo, 19 Januari tahun 1969. Sekarang dia bertempat tinggal di Jln. Raya Kemasan, Dusun Mojosantren Rukun Tetangga 09, Rukun Warga 03, Kelurahan Kemasan, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo.[10]

Sejak kecil dia memang dididik ilmu agama dari ayahnya, yaitu H. Masjhudan Umar. Dan dari kecil dia di sekolahkan atau

[9] Masjhudan Umar, *Wawancara*, krian 2 april 2018.

[10] Hanif Mufidah, *Wawancara*, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipondokkan di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Jombang. Pada tahun 1974 dia menuntut ilmu Madrasah Ibtidaiyah di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dan pada saat umur 7 tahun, dia dikenal sebagai orang yang ramah tamah dan mudah bergaul di lingkungan yang baru. Dan setelah dia lulus dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dia melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Setelah sembilan Tahun mencari ilmu di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dia melanjutkan studinya di PGA.

Bukan hanya disitu saja perjuangan dia mencari ilmu, dia melanjutkan studinya di IAIN Surabaya. Dalam sebuah organisasi dia juga ikut andil dalam organisasi tersebut dan aktif dalam organisasi Fatayat Nahdhatul Ulama, setelah dia menyelesaikan studinya sebagai seorang wisudawati dia membantu untuk mengembangkan sebuah yayasan yang didirikan oleh ayahnya dan sekaligus mengajar di yayasan tersebut. Dia menikah dengan H. Ahmad Hariri Irfan yang juga seorang guru sekaligus da'i. Dia menjadi pegawai negeri dan mengajar di sebuah sekolah Menengah Pertama Negeri di daerah Krian.

Pada periode 1994-2015 ia menjadi struktur di Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah tersebut sebagai sekretaris yayasan, dan dia juga ikut andil dalam tercapainya sebuah lembaga pendidikan yang menjadikan sebuah yayasan dan lembaga tersebut mencetak pribadi Ilami yang berakhlakul kharima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan pada periode selanjutnya yakni periode 2015-Sekarang, dia menjadi pembina di dalam struktur kepengurusan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah dan suaminya menggantikan posisinya di dalam struktur kepengurusan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo sebagai sekretaris yayasan tersebut. Dan suaminya juga sebagai kepala TPQ Darul Hikmah Krian Sidoarjo.

3. Hj. Ismi Baroroh.

Ustadzah Ismi Baroroh adalah salah satu yang ikut andil dalam mengembangkan dan mendirikan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo, Ia lahir pada tanggal 18 Juli 1971 di Mojosantren Krian, dan salah satu anak dari H. Masjhudan Umar penggagas dan pendiri Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo. Sedari kecil Hj. Ismi baroroh hidup di lingkungan masyarakat yang mayoritas muslim. [11]

Riwayat pendidikannya berawal dari di pondok pesantren Al Khodijah Mojokerto yakni ketika Madrasah Ibtidaiyah dia sudah dipondokkan di Pondok pesantren Al Khodijah Mojokerto, lalu dia melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri di pondok tersebut, kemudia dia melanjutkan pendidikannya di pondok tersebut ke jenjang selanjutnya yakni Madrasah aliyah Negeri di selesaikan di Pondok Pesantren Al Khodijah Mojokerto.

[11] Ismi Baroroh, *Wawancara*, Krian, 5 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1988 ia kembali ke kediamannya di Dusun Mojosantren Krian dan melanjutkan studinya di IAIN Surabaya, ketika itu dia aktif juga dalam sebuah organisasi di kampusnya yakni organisasi senat mahasiswa. Dia di nikahkan oleh ayahnya dan suaminya bernama H. Miftakhul Rohim dan suaminya juga seorang khufat yakni dia adalah orang yang gemar menghafal Al Qur'an dan di karuniai 2 anak yakni anak pertama laki-laki dan anak kedua perempuan. Dan anak laki-lakinya sedang menempuh belajar di Universitas Negeri di Surabaya yakni di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dan untuk anak keduanya yakni perempuan ia sedang menmpuh dan belajar di Pondok Pesantren di Jombang.

Pada periode 1994-2015 dia bertanggung jawab di yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah sebagai bendahara. Meskipun dia mempunyai tanggung jawab yang besar dia tetap mampu dengan tanggung jawab tersebut sebagai seorang istri dan pengurus di Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo.

Dan pada periode 2015-Sekarang dia menjadi seorang pembina di Yayasan Pendidikan Islam darul Hikmah Krian Sidoarjo. Dan dia mengajar di sebuah lembaga Sidoarjo yakni mengajar suatu lembaga tersebut. Dan sekaligus dia membantu suaminya untuk mendidik santrinya dalam membantu menghafalkan Al Qur'an di rumahnya dia terdapat beberapa santri yang ikut dalam program *Tahfidzul Qur'an* dan setiap minggunya santri menyetorkan setiap hafalannya. Dan santrinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekitar 25 santri yang mondok disitu atau belajar dan berfokuskan pada *Tahfidul Qur'an*. Dan menargetkan untuk semua santrinya bisa menghafal 30 juz dalam waktu yang di targetkan.

C. **Visi dan Misi YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo**

Di dalam sebuah lembaga ataupun organisasi pasti ada yang namanya visi dan misi untuk mencapai target dan tujuan pendirian sebuah lembaga. Visi merupakan sesuatu yang didambakan untuk dimiliki atau dicapai di masa depan *(what do they want to have).* Visi menggambarkan aspirasi masa depan tanpa menspesifikasi cara-cara untuk mencapainya. Visi yang efektif adalah visi yang mampu membangkikan inspirasi. Sedangkan misi adalah bentuk yang didambakan di masa depan *(what do they want to be).* Misi merupakan pernyataan yang menegaskan visi lewat pilihan bentuk atau garis besar jalan yang akan diambil untuk sampai pada visi yang telah lebih dahulu dirimuskan.[12]

Sebagai suatu yayasan pendidikan, dipastikan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah memiliki visi dan misi yang sudah dirancang sedemikian rupa oleh para pendirinya. Dari berdirinya yayasan ini sampai sekarang belum ada perubahan dalam visi dan misi Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah.[13]

Dalam mewujudkan tujuannya, pengurus Yayasan Pendidikaan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo mempunyai komitmen yang tinggi dengan

---

[12] Henni Yuspita, "Makalah Visi Dan Misi Bisnis", Diakses Dari Https://www.academia.edu/6510582/Makalah_Visi_Dan_Misi_Bisnis, Pada tanggal 5 Mei 2018 Pukul 19.30 WIB.

[13] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk visi dan misi. Adapun visi dan misi Yayasan Pendidikan Islam Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Visi YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo

   Adapun visi YPI Darul Hikmah adalah "Mewujudkan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah yang bermutu tinggi, mencetak pribadi Islami yang berwawasan ilmiah, kreatif, maju, mandiri, dan berakhlak mulia".

   Dengan visi seperti diatas, YPI Darul Hikmah menegaskan bahwa YPI Darul Hikmah ingin mewujudkan suatu generasi yang bermutu tinggi, bukan hanya itu, namun yayasan ini juga ingin mencetak generasi yang mempunyai pribadi Islami yang berwawasan ilmiah kreatif, maju, mandiri dan yang paling utama yaitu membentuk generasi yang berakhlakul karimah.

2. Misi YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo

   Adapun misi YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo sebagai berikut, antara lain:

   a. Menjadikan Al Qur'an sebagai jiwa dalam pembelajaran.

      Dalam sebuah pendidikan ada target yang dilkukan dan dalam hal ini YPI Darul Hikmah mengharapkan dalam proses pembelajarannya mengedepankan dan menjadikan Al-Qur'an sebagai jiwanya sehingga peserta didiknya mempunyai akhlak mulia sebagaimana yang di contohkan Nabi Muhammad SAW yaitu akhlak Nabi adalah Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menerapkan program hafal Al Qur'an secara rutin sejak dini dengan metode tepat dan menyenangkan.

Program unggulan YPI Darul Hikmah adalah menjadi penghafal Al-Qur'an, oleh karena itu, untuk mencapainya YPI Daru Hikmah khususnya para dewan guru menerapkan program hafal Al-Qu'an secara rutin atau yang biasa disebut dengan murojaah sejak dini dengan menggunakan metode yang tepat dan menyenangkan untuk peserta didiknya.

c. Mengembangkan pendidikan berwawasan global dan kreatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di zaman modern seperti saat ini, selain berbekal ilmu agama juga para peserta didik harus mempunyai wawasan global dan kreatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan menjadikan para peserta didik kuat bukan hanya imtaq namun ipteknya juga serta unggul dalam prestasi.

d. Mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional spiritual dan keterampilan untuk hidup mandiri.

Dari setiap peserta didik mempunyai kecerdasan intelektual, emosial spiritual yang berbeda. Dari sini YPI Darul Hikmah berusaha untuk mengembangkan apa yang telah dimiliki dari setiap para peserta didik sehingga membentuk pribadi yang terampil dalam hidup yang mandiri.

e. Mengembangkan kepekaan sosial dan kepedulian lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap individu mempunyai kepekaan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan berbeda-beda. Dengan itu, YPI Darul Hikmah menginginkan dan mengharapkan untuk mengembangkan kepekaan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan yang telah dimiliki oleh setiap peserta didik misal dengan adanya berbagi kepada para fakir miskin, peduli bencana dan lain sebagainya.

f. Menerapkan pembelajaran yang kreatif, inovatif, islami, dan menyenangkan untuk mengembangkan prestasi sesuai potensi peserta didik.[14]

Dalam sebuah pengajaran, seorang dewan guru di tekankan untuk membuat media semenarik mungkin, kreatif, inovatif, islami, menyenangkan sehingga peserta didiknya dapat mudah menerima pembelajaranya dan dapat mengembangkan prestasi sesuai dengan potensi dari setiap peserta didik.

Adapun untuk mencapai visi dan misi yang telah disebutkan diatas, dilaksanakanlah kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Dibidang Sosial:
   a. Mendirikan lembaga pendidikan umum dari pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi.

[14] Masjhudan Umar, *Wawancara*, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mendirikan pendidikan non formal, kursus-kursus, Taman Pendidikan Qur'an, dalam pendingkatamkualitas sumber daza manusia.

c. Menyelenggarakan poliklinik kesehatan dan rumah sakit.

d. Mengadakan perpustakan umum.

e. Mengadakan studi banding.

f. Mengadakan penelitian dibidang ilmu pengetahuan.

2. Dibidang keagamaan

a. Mendirikan sarana ibadah.

b. Memelihara dan memakmurkan masjid yang telah dibangun.

c. Menyelenggarakan pondok pesantren dan madrasah.

d. Menerima dan menyalurkan amal zakat, infaq, dan shodaqoh.

e. Meningkatkan pemahaman keagamaan.

f. Melaksankan syiar keagamaan.

3. Dibidang Kemanusiaan

a. Memberikan bantuan kepada tuna wisma, fakir miskin.

b. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam.

c. Memebrikan perlindungan konsumen.

d. Melestarikan lingkungan hidup.

e. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka.[15]

[15] Akta Notaris Sartono. No: 58 22 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) DARUL HIKMAH KRIAN SIDOARJO TAHUN 1974-2017

A. Struktur Kelembagaan dan Kepengurusan

Dalam sebuah yayasan terdapat sebuah struktur kepengurusan, struktur kepengurusan yang dimaksud adalah kerangka dan susunan dari orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dari tanggung jawab yang berbeda-beda. Dengan dibentuknya struktur kepengurusan juga mengharapkan adanya keterikatan antara satu bagian dengan bagian yang lain dimana dapat saling membantu antar bagian jika ada kesulitan dan juga dapat menyelesaikan suatu masalah dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.[1]

Dalam Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo, memiliki perkembangan dalam kesetrukturan yayasan dari periode satu ke periode yang lainnya. Perkembangan ini menandakan kalau Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah semakin bertambah usianya semakin banyak mengevaluasi program-programnya sehingga dapat membentuk kestrukturan yang lebih bagus dan efisien.

Pada tahun 1974, kestrukturan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah nampak biasa-biasa saja, tanpa adanya seksi-seksi yang terbentuk didalamnya. Hanya ada ketua dan wakil saja. Dalam hal ini,

[1]Hariri Irfan, *Wawancara*, Krian, 3 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua kegiatan yang menghendel adalah ketua. Akan tetapi dalam tahun berikutnya, yaitu tahun 1994, H. Masjhudan Umar selaku ketua Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo waktu itu, sudah menambahkan beberapa anggota serta menambah struktur yayasan yang mendukung dalam perkembangan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah. Memang dalam periode awal ini kegiatan-kegiatan masih belum berkembang. Berikut adalah nama-nama dalam kestrukturan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo periode awal (1974-1994).

Tabel 3.1

Struktur YPI Darul Hikmah periode 1974-1994

No	Nama	Jabatan
1.	H. Masjhudan Umar	Ketua
2.	Hj. Masrifah	Wakil Ketua

Pada periode kedua Yayasan Pendidikan islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo (1994-2015), dilakukan perombakan atau pengurus yang tercantum dalam struktur Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo, karena memang masa kepengurusan periode pertama sudah berakhir pada tahun 2012.[2] Dengan ini dilantiklah beberapa nama sebagai ganti dari kepengurusan yang sebelumnya. Berikut ini adalah nama-nama

[2] Masjhudan Umar, *Wawancara*, 4 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus yang masuk pada kestrukturan YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo ke dua tahun 1994-2015.[3]

Tabel 3.2

Struktur YPI Darul Hikmah periode 1994-2015

No	Nama	Jabatan
1.	H. Ridwan Umar	Penasehat I
2.	H. Ihsan Umar	Penasehat II
3.	H. Masjhudan Umar	Ketua I
4.	Hj. Masrifah	Ketua II
5.	Hanif Mufidah	Sekretaris
6.	Ismi Baroroh	Bendahara
7.	Dzurrotul Fikriyah	Pembantu Umum I
8.	Sulahuddin	Pembantu Umum II

Perkembangan yang mencolok terdapat pada periode ketiga ini (2015-Sekarang), yang sedang berjalan kurang lebih tiga tahun. Dalam periode ini, semua divisi atau bidang-bidang yang ada harus di sertai ketua dan di dampingi oleh anggota yang diharapkan untuk membantu kinerja-kinerja para ketua pada divisi-divisi atau bidang-bidang yang ada.[4] Ada beberapa perubahan dalam susunan yayasan pendidikan Islam pada periode

[3] Dzurotul Fikriyah, *Wawancara*, Krian, 4 April 2018.

[4] Ismi Baroroh, *Wawancara*, krian, 5 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketiga ini, dengan ketambahan "Lembaga SDI" dan "Lembaga PG", diharapkan dapat membantu perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah Krian Sidoarjo pada periode ke tiga tahun 2015-sekarang:

Tabel 3.3

Struktur YPI Darul Hikmah periode 2015-Sekarang

No	Nama	Jabatan
1.	H. Masjhudan Umar	Pembina
2.	Hj. Hanif Mufidah	Anggota Pembina I
3.	Hj. Ismi Baroroh, M.Pd,I	Anggota Pembina II
4.	Drs. Nuril Huda, M.Pd.I	Ketua
5.	Drs. H. Achmad Hariri Irfan, M.Pd.I	Sekretaris
6.	Hj. Dzurrotul Fikriyah, S. Ag.	Bendahara
7.	Dr. H. Mif Rohim, M.A.	Pengawas
8.	Drs. H. Zamroni Rosadi, SH.	Anggota Pengawas I
9.	H. Umar fauzi, SH.	Anggota Pengawas II
10.	Siti Suwaibah, S.Pd.	Kepala TK
11.	Fakihatin, S.Pd.	Kepala PG
12.	Aris Dwi Winanda, S.Pd.	Kepala SDI

Adapun tugas (*job description*) dari setiap organ dalam struktur Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah Krian Sidoarjo adalah:

1. Pembina

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas dalam organ pembina ini adalah mempunyai keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar dan pengangkatan-pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus dan anggota pengawas. Dalam hal ini pembina juga sebagai penetapan kebijakan umum yayasan berdasarkan anggaran dasar yayasan, dan juga penetapan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran yayasan. Serta pengesahan laporan tahunan dan penunjukan likuidator dalam hal yayasan.

2. Pengurus

Tugas dalam organ pengurus ini adalah mempunyai tanggung jawab penuh atas kepengurusan yayasan untuk kepentingan yayasan, pengurus wajib menyusun program kerja dan rancangan-rancangan anggaran tahunan yayasan untuk disahkan pembina, pengurus juga wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh pengawas. Dan setiap anggota pengurus wajib itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undang yang berlaku. [5]

Pengurus berhak mewakili yayasan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dengan pembatasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama yayasan (tidak termasuk mengambil uang yayasan di Bank).

[5] Akta Notaris Sartono. No: 58 22 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mendirikan suatu usaha baru atau melakukan penyertaan dalam berbagai bentuk usaha baik didalam maupun diluar negeri.

c. Memberi atau menerima pengalihan atas harta tetap.

3. Pengawas

Tugas dalam organ yayasan ini adalah pengawas mempunyai hak atas memberhentikan untuk sementara (satu) orang atau lebih pengurus, apabila pengurus tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undang yang berlaku, dan dalam jangka waktu tujuh hari pengawas diwajibkan untuk melaporkan secara tertulis kepada pembina. Dan pengawas bertugas untuk ememriks dokumen dan memeriksa pembukuan dan mencocokknnya dengan uang kas.[6]

B. Program Kegiatan

Program kegiatan atau program kerja dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan yayasan atau lembaga yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang sudah disepakati oleh pengurus yayasan atau lembaga. Program kerja ini dapat membantu kegiatan organisasi lebih jelas dan terarah. Program kegiatan harus dibuat dengan sistematis, terpadu, dan terarah, karena program kegiatan dalam sebuah yayasan atau lembaga menjadi pegangan pengurusnya di dalamnya untuk mewujudkan tujuan dan kegiatan rutin yayasan atau lembaga.[7]

---

[6] Akta Notaris Sartono. No: 58 22 April 2015.

[7] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program kegiatan dalam suatu yayasan atau lembaga adalah sebuah kewajiban dan kebutuhan primer yang nantinya akan di jalankan oleh semua anggota dalam yayasan atau lembaga tersebut. YPI Darul Hikmah membagi program kerja menjadi dua jenis yaitu jenis kegiatan yang bersifat tetap dan tidak tetap. Jenis kegiatan tetap yaitu kegiatan tersebut sudah di programkan setiap bulannya. Sedangkan jenis kegiatan yang bersifat tidak tetap adalah kegiatan yang hanya bisa dilaksankan pada bulan-bulan tertentu saja. Kegiatan yang tidak tetap ini seperti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti, PHBI dan lainnya, yang waktunya sudah ditetapkan sendiri oleh penanggalan agama. Disamping itu ada juga kegiatan-kegiatan yang waktunya bebas, sehingga bisa diatur sendiri oleh YPI Darul Hikmah, disesuaikan dengan kepentingan YPI Darul Hikmah. Penulis akan membagi program kerja YPI Darul Hikmah dalam tiga periode yang pertama pada tahun 1974-1994, periode kedua tahun 1994-2015, dan periode ketiga pada tahun 2015-2017, yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Program Kerja YPI Darul Hikmah

Tahun	**Program Kerja**	
	Kegiatan Tetap	**Kegiatan Tidak Tetap**
1974-1994	1. Pengajian rutin bulanan 2. Tunjangan pendidikan	1. Pengajian 01 Muharrom 2. Peringatan maulid Nabi 3. Peringatan isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW 4.Peringatan Nuzulul Qur'an 5. Pemberian tunjangan hari
1994-2015	1. Pengajian rutin bulanan 2. Pengelolaan BAZIS	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan wakaf 3. Tunjangan pendidikan 4. Rapat anggota tahunan 5. Pembuatan laporan	raya a.Santunan anak yatim b.Kaum dhu'afa c.Masyarakat sekitar yang membutuhkan e. Seluruh asatidz-asatidzah 6. Pembentukan panitia idhul qurban 7.Pembentukan panitia peringatan 01 muharrom 8.Pembentukan panitia peringatan Maulid Nabi SAW 9.Pembentukan panitia sholat gerhana 10.Pembentukan panitia pondok romadhon 11. Ziarah makam Almh. Hj. Masyrifah 12. Memperingati / Khol pendiri YPI yaitu Almh. Hj. Masyrifah 13. Silaturrahmi ke para asatidz Korcam dan Korcab
2015-2017	1. Pengajian rutin bulanan 2. Pengelolaan BAZIS dan wakaf 3. Tunjangan pendidikan 4. Bakti Sosial 5. Rapat anggota tahunan 6. Pembuatan laporan 7. Penanaman modal koperasi 8. Penambahan koleksi perpus	

1. Kegiatan Tetap YPI Darul Hikmah

a. Periode 1974-1994

1. Pengajian rutin bulanan

Pengajian rutin bulanan diadakan satu kali dalam satu bulan pada hari sabtu di minggu pertama mulai pukul 11.00 sampai pukul 12.00. Pengajian ini diadakan di YPI Darul Hikmah dengan dihadiri para peserta didik, dan para asatidz dan asatidzah. [8]Biasanya pengajian ini diisi dengan ngaji wasiatul

[8] Hanif Mufidah, *Wawancara*, Krian 5 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

musthofa, istighosa dan tanya jawab seputar kehidupan sehari-hari. Pengajian ini dimaksudkan untuk menambah ilmu agama.[9]

2. Tunjangan Pendidikan

Tunjangan pendidikan ini diperuntukkan bagi para peserta didik yang kurang mampu. Tunjangan pendidikan ini diberikan oleh YPI Darul Hikmah dari dana bersama, dengan berupa uang untuk membayar SPP

b. Periode 1994-2015

Untuk periode 1994-2015 program kerja YPI Darul Hikmah masih sama dengan periode sebelumnya karena kegiatan tersebut adalah kegiatan tetap, tapi terdapat tambahan kegiatan dalam periode ini:

1. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota ini diadakan selama satu tahun sekali guna membicarakan perkembangan yayasan. Rapat ini diadakan di kantor YPI Darul Hikmah, dengan dihadiri para pengurus.

2. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan diadakan pada satu tahun dua kali oleh kesekretariatan guna untuk mengetahui perkembangan dari setiap lembaga seperti lembaga TPQ dan lain-lain[10].

c. Periode 2015-2017

---

[9] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian 2 april 2018.

[10] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada periode ini juga sama dengan periode sebelumnya, terdapat tambahan kegiatan seperti:

1. Pengajian Rutin Bulanan

   Pengajian rutin bulanan diadakan yang awalnya satu kali dalam satu bulan di tambah menjadi tiga kali dalam satu bulan yaitu yang awalnya pada hari sabtu di minggu pertama mulai pukul 11.00 sampai pukul 12.00 di tambah pada hari selasa di minggu ke tiga pada pukul 15.30 sampai 17.00 dan pada hari jumat di minggu pertama pukul 10.30 sampai 11.30. Pengajian ini diadakan di YPI Darul Hikmah dengan dihadiri para peserta didik dan para asatidz dan asatidzah. Biasanya pengajian ini diisi dengan ngaji wasiatul musthofa, akhlakul lil banin, istighosa dan tanya jawab seputar kehidupan sehari-hari. Pengajian ini dimaksudkan untuk menambah ilmu agama.[11]

2. Pengelola Baziz

   Pengelolaan BAZIS (Badan Amil Zakat, Infaq dan Sedekah) ini dilakukan oleh panitia cara kerja BAZIS untuk amal setiap hari senin dan kamis disediakan kotak amal, zakat dilakukan setiap tahun dengan mengumpulkan zakat dari para peserta didik, sedangkan infaq ini diwajibakan dalam satu bulan sekali membayar di YPI Darul Hikmah. Semua yang mengatur,

[11] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian 2 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

[12]mengelola dan mengembangakan BAZIS yaitu TU (Tata Usaha).

3. Bakti Sosial

Dalam bakti sosial ini tidak hanya di lingkungan Mojosantren tapi juga melakukan bakti sosial sekitar desa untuk bencana alam. Bakti sosial dilakukan dalam satu bulan sekali pada hari jumat dimulai dari pagi jam 08.00-selesai.

4. Rapat Penanaman Modal Koprasi

Rapat anggota koperasi ini diadakan selama satu tahun sekali guna membicarakan perkembangan koperasi, mengelola dan penanaman modal koperasi. Rapat ini diadakan di YPI Darul HIkmah, dengan dihadiri para pengurus dan anggota koperasi.

5. Penambahan Koleksi Perpus

Kegiatan penambahan koleksi perpus dilakukan untuk menambah koleksi perpus, dengan memberitahu para wali santri yang ingin mendonasikan buku baru atau bekas di perpustakaan YPI Darul Hikmah. Kegiatan ini dilakukan bebas sewaktu-waktu.[13]

2. Kegiatan tidak tetap YPI Darul Hikmah

a. Peringatan 01 Muharam

[12] Hanif Mufidah, *Wawancara*, 3 Mei 2018.

[13] Dzurrotul Fikriyah, *Wawancara*, Krian, 05 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peringatan 01 Muharam adalah memperingati bulan pertama dalam kalender Islam atau tahun baru Islam. Dimulai dengan membentuk panitia terlebih dahulu dalam waktu tiga minggu sebelum peringatan. Dalam acara ini diisi dengan pawai, para peserta didik keliling memutari desa Mojosantren.

b. Peringatan maulid Nabi

Peringatan maulid Nabi ini dilakukan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dalam peringatan ini biasanya mengadakan acara pembacaan diba' yang pada acara intinya diisi dengan mauidhoh khasanah seputar kisah dan suri tauladan Nabi Muhammad SAW dan dihadiri peserta didik TPQ, Pasca Diniyah, SDI.

c. Peringatan isro' mi'raj

Peringatan isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW biasnya diisi dengan mauidhoh khasanah oleh salah satu asatidzah yang dihadiri seluruh peserta didik. [14]

d. Peringatan Nuzulul Qur'an

Peringatan Nuzulul Qur'an ini diisi dengan ceramah agama oleh Pembina yayasan yaitu H. Masdjudan Umar sendiri dan dihadiri oleh para asatidz-asatidzah beserta peserta didik. Peringatan ini dimaksudkan agar para peserta semakin mencintai AlQur'an.

e. Pemberian Tunjangan Hari Raya

[14] Dzurotul Fikriyah, *Wawancara*, 6 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemberian tunjangan hari raya ini dilakukan saat akan memasuki hari raya. Pemberian ini diperuntukkan bagi seluruh asatidz - asatidzah dan masyarakat Mojosantren yang membutuhkan. Dana ini berasal dari kas YPI Darul Hikmah. Tunjangan YPI Darul Hikmah terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Santunan anak yatim
2. Kaum dhu'afa
3. Masyarakat sekitar yang membutuhkan.
4. Seluruh asatidz- asatidzah

f. Pembentukan Panitia Idhul Qurban

Sebelum peringatan idhul qurban YPI Darul Hikmah membentuk sebuah panitia untuk mengatur jalannya acara idhul qurban mulai dari panitia yang bagian memilih dan membeli hewan qurban, panitia yang bagian memotong, panitia yang membagikan ke warga dan panitia untuk mengolah daging dibuat makan bersama dengan keluarga besar YPI Darul Hikmah dan bagian dokumentasi.

g. Pembentukan Panitia 1 Muharram

Sebelum peringatan 1 Muharram YPI Darul Hikmah membentuk sebuah panitia untuk mengatur jalannya acara 1 Muharram mulai dari panitia yang mengisi acara, dokumentasi sampai dengan bagian konsumsi.

h. Pembentukan Panitia Maulid Nabi Muhammad SAW

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW YPI Darul Hikmah membentuk sebuah panitia untuk mengatur jalannya acara Maulid Nabi Muhammad SAW mulai dari panitia yang mengisi acara, dokumentasi sampai dengan bagian konsumsi.

i. Pembentukan Panitia Sholat Gerhana

Sebelum peringatan panitia sholat gerhana YPI Darul Hikmah membentuk sebuah panitia untuk mengatur jalannya acara mulai dari panitia yang mengisi acara, pendamping sholat, terima tamu, dokumentasi sampai dengan bagian konsumsi.

j. Pembentukan Panitia Pondok Romadhon

Sebelum peringatan pondok romadhon YPI Darul Hikmah membentuk sebuah panitia untuk mengatur jalannya acara mulai dari panitia yang mengisi acara, dokumentasi, perlengkapan sampai dengan bagian konsumsi.

k. Ziarah Makam Almh. Hj. Masyrifah

Almh. Hj Masyrifah adalah salah satu pendiri YPI Darul Hikmah. Seluruh peserta anak didik TPQ, Pasca Tahfidz dikenalkan dengan namanya ziarah makam dan pendirinya. Oleh karena itu setiap satu bulan sekali peserta didik digilir untuk ziarah makam dengan didampingi guru pendamping setiap kelasnya[15].

1) Memperingati / Khol Almh. Hj. Masyrifah

[15] Dzurotul Fikriyah, *Wawancara*, 6 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap tanggal wafatnya Hj Masyrifah (salah satu pendiri YPI) seluruh peserta didik dikumpulkan menjadi satu guna untuk mendoakannya yang pada acara intinya diisi dengan menceritakan sosok beserta perjuangannya untuk mendirikan YPI Darul Hikmah.

2) Silaturrahmi ke Para Asatidz Korcam dan Korcab

Silaturrahmi sangat dianjurkan dalam agama kita. Silaturrahmi ini dilakukan pada bulan syawal yang diikuti oleh asatidz-asatidzah, selain silaturrahmi, berkunjung pada bulan syawal, momen inipun didalamnya terdapat ilmu karena setiap kali berkunjung kepada Korcam (Koordinator Kecamatan) dan Korcab (Koordinator Kabupaten) para asatidz-asatidzah pulang dibekali dengan ilmu[16].

Dan setiap Lembaga di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah juga mempunyai program kegiatan. Dan program tersebut antara lain:

1. Taman bermain dan taman kanak

a. Kegiatan komputer

Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan dan mengoperasikan peserta didik ke komputer agar peserta didik bisa mempelajari dan menggunakan alat di era modern ini.

b. Membaca Al Qur’an atau mengaji

[16] Nuril Huda, *Wawancara*, Krian 8 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap hari senin sampai hari sabtu supaya peserta didik terbiasa dan melatih anak supaya gemar membaca Al Qur'an.

c. Praktek ibadah

Praktek ibadah ini kegiatan yang sangat membantu bagi siswa siswi dan kegiatan ini dilakukan sebagai pembentukan anak agar beraqidah dan berakhlak baik.[17]

2. Sekolah Dasar Islam

SDI Darul Hikmah adalah Sekolah dasar yang berbasis Islam yang terletak di Desa Mojosantren dan dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah. Sekolah ini sama seperti sekolah pada umumnya baik kurikulum, kelompok mata pelajaran dan lain-lain, yang membedakan hanya dalam SDI mempunyai program unggulan yaitu Tahfidzul Qur'an. Adapun kurikulum yang dipakai yaitu KTSP. Strurktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap saruan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam mstruktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan

[17] Bu Yuli, *Wawancara*, Krian, 8 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri merupakan bagian intergal dari struktur kurikulum dapat jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Struktur kurikulum terdiri dari tiga komponen yaitu mata pelajaran, muatan lokal, pengembangan diri.

a. **Muatan Kurikulum**

1. Mata Pelajaran

   Mata pelajaran meliputi: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

2. Muatan Lokal

   Muatan lokal meliputi: Bahasa Daerah/ Bahasa Jawa, BTQ dan Tahfidz Al-Qur'an.

3. Pengembangan Diri

   Pengembangan diri meliputi: Kepramukaan, Keagamaan, Kesenian.

   a. Pengembangan diri terprogram meliputi:

      1) Kepramukaan

      2) Keagamaan

      3) Kesenian

   b. Pengembangan diritak terperogram

      1) Pembacaan doa sehari-hari setiap hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penanaman nilai-nilai patriotisme melalui (upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional)
3) Penanaman minat baca setiap waktu luang.
4) Pembinaan ketertiban pakaian seragam anak sekolah.
5) Penanaman nilai nilai akhlak islam.
6) Pembiasaan sholat duhur dan ashar berjamaah di sekolah.

Tabel 3.5

Tabel Struktur Kurikulum

SDI Darul Hikmah

KOMPONEN	**KELAS DAN ALOKASI WAKTU**					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	5	5	5
4. Matematika	5	5	5	5	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	3	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	3	3	3
7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	4	4	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Muatan Lokal						
9. Bahasa Daerah/Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
10. BTQ dan Tahfidz Alqur'an	4	4	4	4	4	4
C. Pengembangan Diri *)	2	2	2	2	2	2

*) Ekuivalen 2 jam pelajaran

b. Hari kartini

Kegiatan ini dilaksakan untuk memperingati hari kartini yang dilakukan oleh siswa SDI yakni memakai kebaya untuk siswi perempuan dan untuk siswa laki-laki memakai batik

c. Tahun baru hijriyah

Kegiatan tersebut dilakukan pada awal tahun baru hijriyah dengan tujuan untuk memeriahkan dan memberi wawasan kepada peserta didik bahwa tahun baru kita adalah tahun baru hijriyah. Kegiatan tersebut dengan pawai dengan menggunakanbaju muslim kemudian khataman Al-Qur'an.[18]

d. Memeperingati maulid nabi Muhammad SAW

Sebagai orang islam dan cinta pada nabi, mengadakan acara maulid nabi yaitu hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Acara tersebut diisi dengan bacaan dibaiyah dan sebagai acara inti yaitu mauidhoh hasanah yang disampaikan oleh satu asatidz.

e. Karya wisata

[18] Pak Aris, *Wawancara*, Krian, 9 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini seperti kegiatan belajar tetapi dilakukan di luar gedung atau di luar kelas dan kegiatan ini dilakukan untuk menambah dan mengerti tempat tempat bersejarah yang mungkin dari setiap siswa siswi belum mengerti tempat tempat bersejarah.

f. Outbound

Kegiatan ini sebagai refresing atau menenangkan fikiran atau bermain sambil belajar dan tergantung tema yang akan di laksanakan.

g. Pondok romadhon

Kegiatan pondok romadhon dilaksanakan pada malam-malam ganjil sebelum liburan yang diikuti oleh peserta didik dan asatidz. Kegiatan tersebut berlangsung 2 hari 1 malam diperuntukkan untuk peserta didik mulai di bawa kelas 6, sedangkan di bawa kelas 6 hanya mengikuti pembukaan (pagi hari) sampai sore hari. Acara tersebut diisi dengan kegiatan positif dan islami dari mulai sholat dhuha , i'tikaf, yiarah makam dan materi seputar romadhon[19].

3. Taman pendidikan Qur'an, Pasca tahfidz, Pasca diniyah

a. Peringatan isro' mi'raj

[19] Hariri Irfan, *Wawancara*, Krian, 9 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan dalam peringatan isro' mi'roj Nabi Muhammad SAW biasnya diisi dengan mauidhoh khasanah oleh salah satu asatidzah yang dihadiri seluruh peserta didik.

b. Pondok romadhon

Kegiatan pondok romadhon dilaksanakan pada malam-malam ganjil sebelum liburan yang diikuti oleh peserta didik dan asatidz. Kegiatan tersebut berlangsung 2 hari 1 malam diperuntukkan untuk peserta didik mulai di bawa kelas 6, sedangkan di bawa kelas 6 hanya mengikuti pembukaan (pagi hari) sampai sore hari. Acara tersebut diisi dengan kegiatan positif dan islami dari mulai sholat dhuha , i'tikaf, yiarah makam dan materi seputar romadhon.

c. Peringatan nuzulul Qur'an

Peringatan Nuzulul Qur'an ini diisi dengan ceramah agama oleh Pembina yayasan yaitu H. Masdjudan Umar sendiri dan dihadiri oleh para asatidz-asatidzah beserta peserta didik. Peringatan ini dimaksudkan agar para peserta semakin mencintai AlQur'an.

d. Khataman dan imtihan

Kegiatan tersebut dilakukan setiap tahun sekali seusai para santri santriwati melakukan ujian tingkat kabupaten dan dinyatakan lulus pada bulan muharrom. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh guru YPI Darul Hikmah dan wali murid dari mulai TPQ, pasca dinizah, dan pasca tahfidz. Selain itu biasanya dalam acara tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turut mengundang para tetangga sekitar YPI Darul Hikmah, perangkat desa, seluruh asatidz. Pada acara tersebut para khotimin (santriwan santriwati yang lulus) diuji kembali dihadapan seluruh asatidz dan wali murid, ketika lulus mereka baru mendapatkan syahadah.[20]

C. Perkembangan Siswa

Perkembangan siswa Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah berawal dari sepuluh orang pada tahun 1974 yang memiliki keinginan untuk belajar pendidikan di Taman Kanak, bertempat di Mojosantren Krian, Sidoarjo. Sepuluh orang tersebut adalah adalah siswa dari daerah sekitar yayasan itu sendiri.

YPI Darul Hikmah mengalami perkembangan yang sangat pesat pertahunnya adapun tabel jumlah siswa-siswi sebagai berikut:

1. Kelompok Bermain

Tabel 3.6

Data Jumlah Siswa Kelompok Bermain Darul Hikmah

Tahun	JUMLAH
2003	17
2004	14
2005	23
2006	24

[20] Nuril Huda, *Wawancara*, Krian, 10 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2007	15
2008	17
2009	25
2010	30
2011	32
2012	34
2013	30
2014	33
2015	35
2016	38
2017	31

Keterangan dari tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa jumlah siswa dari tahun beridirnya sebuah lembaga taman bermain mengalami pasang surut dari jumlah siswanya sampai sekarang ini.

2. Taman Kanak-Kanak

Untuk memperoleh keterangan data perkembangan jumlah peserta didik yang dimulai tahun 1974-1980. Perlu penulis paparkan yaitu jumlah peserta didik berjumlah 10 siswa. Dan pada tahun berikutnya 1980-1985 berjumlah sekitar 15 siswa dan pada tahun berikutnya 1985-1990 berjumlah sekitar 23 siswa dan pada tahun 1990-2000 siswa berjumlah sekitar 30 siswa. [21]

Tabel 3.7

[21] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian 10 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data Jumlah Siswa Taman Kanak Darul Hikmah

No.	Tahun	JUMLAH TK A	JUMLAH TK B
1.	2000	58	48
2.	2001	57	56
3	2002	55	54
4	2003	68	53
5	2004	65	67
6	2005	70	66
7	2006	75	70
8.	2007	67	77
9.	2008	101	68
10	2009	87	73
11	2010	94	87
12	2011	96	86
13	2012	100	83
14	2013	95	81
15	2014	90	88
16	2015	88	101
17	2016	86	102
18	2017	91	94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan dari tabel diatas dapat penulis simpulkan bahwa jumlah siswa dari tahun beridirnya sebuah lembaga taman kanak mengalami pasang surut dan pada tahun 2007-2008 mengalami peningkatan drastis dari 67 siswa ke 101 siswa.

3. SDI Darul Hikmah

Tabel 3.8

Data Jumlah Siswa SDI Darul Hikmah

No.	**Periode**	**Jumlah**
1.	2012-2013	11
2	2013-2014	33
3	2014-2015	30
4	2015-2016	43
5	2016-2017	43
6	2017-2018	62

Keterangan tabel diatas lembaga sekolah dasar islam satu-satunya lembaga yang mengalami peningkatan terus menerus dari jumlah siswa setiap tahunnya.

4. TPQ Darul Hikmah

Dari keterangan tabel di bawah ini yang saya dapatkan dari data jumlah santri di lembaga taman pendidikan qur'an, santrinya cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak tetapi tidak bisa dipungkiri setiap tahunnya juga mengalami pasang surut dari jumlah keseluruhan santrinya

Tabel 3.9

Data Jumlah Siswa TPQ Darul Hikmah

No.	Tahun	Jumlah
1.	2010	294
2.	2011	252
3.	2012	260
4	2013	255
5.	2014	244
7.	2015	260
8.	2016	269
9.	2017	388
10	2018	248

5. Pasca Tahfidz Darul Hikmah

Dalam pasca tahfidz menerima santri baru 1 tahun 2 kali.

Tabel 4.0

Data Jumlah Siswa Pasca Tahfidz Darul Hikmah

No.	Tahun	Bulan	Jumlah
1.	2014	Juni	45
2	2015	Februari	8
3	2015	Juni	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	2016	Juni	34
5	2016	Desember	9
6.	2017	Mei	25
7.	2017	November	35

6. Pasca Diniyah Darul Hikmah

Untuk pasca diniyah ini mempunyai 3 tingkatan mulai dari tpq 1 sampai tpq 3 dan setiap tingkatan mempunyai siswa yang cukup banyak.

Tabel 4.1

Data Jumlah Siswa Pasca Diniyah Darul Hikmah

TPQ	**2013**	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
TPQ 1	84	82	61	62	65
TPQ 2	52	54	57	35	32
TPQ 3	8	8	23	25	26

D. Sarana dan Prasarana

Dalam perkembangan YPI Darul Hikmah memiliki amal usaha, sarana dan prasarana yang menunjang terlaksanany proses belajar mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan amal usaha YPI Darul Hikmah bergerak dibidang pendidikan dan sosial. Berikut ini adalah sarana dan amal usaha YPI Darul Hikmah

1. Mushollah dan TPQ

   Pada awalnya "Pembelajaran Al-Qur'an" di laksanakan di mushollah namun denganbertambahnya santri yang mengikuti, akhirnya Ustadz Masdjudan Umar beserta istrinya selaku pendiri, pada tahun 1992 di bangunlah TPQ yang diberi nama Darul Hikmah. TPQ ini juga digunakan sebagai taman pendidikan Al-Qur'an di mana terdapat anak-anak belajar membaca Al-Qur'an.[22] TPQ ini sudah ada sejak tahun 1977, di bawah bimbingan Ustdz Masdjudan Umar yang merupakan pendiri TPQ. namun saat ini, TPQ ini di kelola dan di kembangkan oleh Ustadzah Hanif Mufidah selaku putri pertama Ustadz Masdjudan Umar beserta suaminya. Awal metode permengajinya sama seperti metode mengaji pada umumnnya yaitu metode al-baghdadi, kemudian diganti iqro' dan yang terakhir yaitu menggunakan metode qiroati, dimana dengan menggunakan metode tersebut anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif lebih singkat. Pada saat ini anak-anak yang mengaji di sini berjumlah sekitar 300.

2. TK, Kelompok Bermain dan SDI

   TK, Kelompok Bermain dan SDI Darul Hikmah dibangun tidak bersamaan, TK pada Tahun 1974, Kelompok Bermain pada Tahun 2003 dan SDI pada Tahun 2012 bertempat di Mojosantren RT.09

[22] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RW.03 Kelurahan Kemasan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, di atas tanah milik YPI Darul Hikmah. [23]TK, Kelompok Bermain dan SDI ini dibangun untuk merealisasikan misi YPI Darul Hikmah dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan pendidikan umat melalui sekolah dan madrasah.

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana

No.	Barang	Jumlah
1.	Kantor yayasan	3
2.	Transportasi	0
3.	Gedung	5
4.	Ruang	31
5.	Bangku	306
6.	Kursi	325
7.	Papan	31
8.	Kantin	1

[23] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian, 8 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) DARUL HIKMAH KRIAN SIDOARJO

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan formal, non formal, yang bertempat di Jl. Raya Kemasan Dusun Mojosanten Kelurahan Kemasan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Yayasan ini didirikan oleh H. Masjhudan Umar Pada tahun 1974 dan dilegalitaskan pada tahun 1994 di notaris Drs. Ramon Sumardi, S.H. Jln.Kauman / Imam Bonjol No. 26. Sidoarjo. SK Menkeh RI : Tanggal 30 April 1992 No.C.90 HT. 03.01. Tahun 1992.[1] Kemudian mengalami beberapa perubahan dan perkembangan, mulai dari perubahan struktur yayasan hingga beberapa perkembangan dari segi sosial maupun pendidikan dan sarana prasarana yanga ada. Sejalan dengan perkembangan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah, didalamnya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, yang penulis jelaskan sebagaimana berikut ini:

A. Faktor Pendukung

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah yang berdiri sejak tahun 1974 dan berkembang sampai sekarang telah mengabdi kepada masyarakat Krian yang berfokus pada pendidikan. Peranannya sangat vital

[1]Akta Notaris Ramon Sumardi. No: 26 30 April 1992.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi kemajuan pendidikan generasi pemuda-pemudi khususnya di Kota Krian. Dari peranan tersebut, tidaklah lepas dari adanya faktor-faktor pendukung untuk kemajuan dan kesuksesan pendidikan ini. Di dalam faktor pendukung ini, di bagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor pendukung internal merupakan faktor pendukung dalam kemajuan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah yang muncul dari dalam diri YPI Darul Hikmah sendiri. Diantaranya sebagai berikut:

a. Peran Aktif Pendiri Yayasan

H. Masjhudan Umar beserta istrinya yaitu Almh. Hj. Masyrifah yang merupakan pendiri Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah. Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah ini berdiri karena adanya kegigihan dan dukungan dari masyarakat sekitar Mojosantren, sehingga dia bertekad untuk mewadahi kebutuhan masyarakat yang heterogen dan dinamis khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan.[2] Tanpa H. Masjhudan Umar dan istrinya, Yayasan Pendidikan Islam tidak dapat berdiri dan berkembang dengan baik seperti saat ini.

b. Program Unggulan Tahfidz

YPI Darul Hikmah menggunakan program unggulan tahfidzul quran. Dengan program tersebut para masyarakat dan wali santri

[2] Dzurrotul Fikrizah, *Wawancara*, Krian, 10 Mei 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi sangat tertarik, apalagi YPI Darul Hikmah terkenal dengan santrinya yang tartil dalam melafadzkan Al-Qur'an. Di YPI Darul Hikmah, setiap santri di harapkan bisa khatam Al-Qur'an sebelum kelas 2 SD sehingga bisa melanjutkan untuk menghafal Qur'an dan mampu melanjutkannya sesuai tajwid yang benar (tartil).

2. Faktor Eksternal

Selain faktor pendukung internal terdapat juga faktor pendukung eksternal yang juga merupakan faktor pendukung dalam kemajuan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah yang muncul di luar YPI Darul Hikmah. Diantaranya sebagai berikut

a. Latar Belakang Masyarakat yang Agamis

YPI Darul Hikmah mendapat dukungan dan sambutan yang baik dari kalangan masyarakat dan warga sekitarnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya tiap kegiatan-kegiatan yayasan mendorong dalam meningkatkan kerohanian. Dengan adanya yayasan terkadang sangat bersyukur, tidak perlu jauh-jauh belajar untuk anaknya. Terkadang masyarakat juga ada yang menyumbang dalam bentuk materi maupun non materi untuk membangun yayasan sebagai tempat belajar.[3]

b. Dukungan dari Wali Murid

[3] Masjhudan Umar, *Wawancara*, Krian 11 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wali murid atau siswa mendukung peraturan dan sistem pembelajaran yang dijalankan oleh pihak yayasan. Keberadaan sebuah sistem pembelajaran pendidikan amatlah sangat penting demi tercapainya sistem pembelajaran yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam dan terutama bagi para siswanya. Hal itu juga berlaku bagi lembaga-lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Darul Hikmah ini. [4]

Berjalannya sistem pembelajaran yang ada, turut` didukung oleh sikap para wali santri dan wali murid, yang sangat mendukung terhadap sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak yayasan.[5] Dengan adanya sikap timbal balik itu, maka siswa atau para santri dapat belajar dengan baik dan hubungan antara pihak yayasan dengan para wali murid atau santri juga terjalin dengan sangat baik, salah satu cara yang diterapkan yayasan untuk mendapatkan dukungan dari para wali santri yaitu dengan mengadakan acara triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali . Acara ini melibatkan para wali santri untuk mengikutinya, biasanya pada acara tersebut diisi dengan istighosah, tahlil dan membicarakan beberapa anggaran keuangan seperti SPP dan membicarakan perilaku anak – anak mereka di sekolah. Acara tersebut diadakan dengan bertujuan untuk menjaga tali silaturrahmi

[4] Dzurrotul Fikrizah, *Wawancara*, Krian, 10 Mei 2018.

[5] Ismi Baroroh, *Wawancara*, Krian, 10 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi para wali santri ataupun wali murid terhadap pihak yayasan, dengan tujuan untuk memperlancar laju perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah ini.

B. Faktor Penghambat

Berkembangnya suatu yayasan tidaklah terasa mulus melainkan ada sebuah halangan. Didalam YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo juga merasakan hal seperti itu yang terasa menghambat dalam perkembangan YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo dari tahun ke tahun. Berikut akan dijelaskan faktor penghambat dari YPI Darul Hikmah Krian Sidoarjo antara lain:

1. Faktor Internal

   Perilaku Siswa yang Tidak Mematuhi Peraturan Yayasan

   Keberadaan siswa di sebuah lembaga pendidikan tentunya menjadi bagian utama yang tidak dapat dipisahkan dan sebuah peraturan akan selalu ada dalam sebuah lembaga untuk memudahkan berjalannya sebuah lembaga. Begitupun dengan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah juga mempunyai peraturan yang wajib ditaati namun karena sebuah lembaga menerima siswa dari berbagai latar belakang keluarga dan tempat, tentu tidak semudah yang diharapkan, dalam perjalanannya ada beberapa para siswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan sehingga menjadi salah satu penghambat proses belajar dan mengajar.[6]

[6] Masjhudan Umar, *Wawancara*, krian 11 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor Eksternal

Pengembangan Lahan Terbatas

Tempat atau lahan dalam sebuah yayasan atau lembaga itu sangat penting karena bisa menghambat dalam suatu pembangunan atau pelebaran gedung dalam lembaga atau yayasan tersebut. Dalam hal ini, YPI Darul Hikmah mempunyai lahan yang terbatas sehingga menjadi hambatan bagi yayasan untuk membangun dan mengembangkan bangunannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian mengenai "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Darul Hikmah" dan hasil penelitian di atas, maka skripsi ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang didirikannya YPI Darul Hikmah berawal dari H. Masjhudan Umar keluar dari pengurus lembaga Al Ahmad yang kemudian dia bersama istrinya yaitu Almh. Hj. Masyrifah mempunyai ide atau gagasan untuk mendirikan sebuah yayasan sendiri. Selain itu masih minim akan sebuah lembaga pendidikan, dia juga ingin mendirikan sebuah yayasan yang menyuguhkan sesuatu yang berbeda dari yayasan lainnya dengan menambahkan sebuah program tahfidz.
2. Perkembangan YPI Darul Hikmah di mulai pada tahun 2012 yang kemudian berkembang pesat pada tahun 2015 meliputi perkembangan siswa, pengajar (asatidz atau asatidzah), gedung, jenjang pendidikan, sarana dan prasarana.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal dari YPI Darul Hikmah yaitu:
    1. Faktor pendukung
        a. Internal
            1) Peran aktif pendiri yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Program unggulan tahfidz

b. Eksternal

1) Latar belakang masyarakat yang agamis

2) Dukungan dari wali murid

2. Faktor penghambat

a. Internal

1) Perilaku siswa yang terkadang tidak mematuhi peraturan yayasan

b. Eksternal

1) Pengembangan lahan terbatas

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan Islam darul Hikmah Krian Sidoarjo, sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagaimana berikut:

1. Skripsi ini diharapkan bisa menjadi tambahan ilmu, wawasan, serta referensi untuk mahasiswa atau pihak-pihak lain yang membutuhkan untuk melakukan penelitian serupa. Dan untuk mahasiswa jurusan sejarah peradaban islam lainnya ketika membahas tentang kajian Sejarah Peradaban Islam terutama yang memiliki kontribusi dalam kemajuan umat islam seperti dalam hal pendidikan islam. Hal ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi para akademis dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat untuk lebih memperhatikan pendidikan islam khususnya pendidikan Al Qur'an sebagai upaya mengentas kebodohan.

2. Untuk meningkatkan mutu kerja Yayasan Pendidikan Islam darul Hikmah Krian Sidoarjo, hendaknya semua data di mulai dari rekapitulasi dari setiap lembaga tentang keanggotaan, keuangan dan program bisa di lakukan setiap 1 tahun sekali untuk di rapatkan guna menjadikan tolak ukur perkembangan dari Yayasan Pendidikan Islam tersebut.
3. Bagi masyarakat luas, hendaknya dalam memilih pendidikan anaknya jangan asal memilih sekolah untuk anaknya akan tetapi lihatlah kualitas dan kuantitasnya sehingga anak benar-benar memperoleh ilmu yang berbobot lebih-lebih dalam hal ilmu agama karena sangatlah penting ilmu agama sebagai pembimbing langkah kita.

Skripsi yang penulis susun ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun dan memperbaiki dari berbagai pihak sebagai upaya untuk melakukan penyempurnaan skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang layak untuk dibaca dan dikaji banyak orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Akta Notaris Sartono. No: 58 22 April 2015.

Ashari, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Tasyir Al-Khallaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam". Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015.

Baroroh, Ismi. *Wawancara*, Krian 5 April 2018.

Borahima, Anwar. *Kedudukan Yayasan di Indonesia.* Jakarta: Prenada Media, 2010.

Bu Yuli, *Wawancara*, Krian 8 Mei 2018.

Dendy Sugono, etal. *Kamus Bahasa* Indonesia. Jakarta:Pusat Bahasa, 2008.

Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1994.

Fikriyah, Dzurrotul. *Wawancara*, Krian 4 April 2018.

Huda, Nuril. *Wawancara*, Krian 8 Mei 2018.

Irfan, Hariri. *Wawancara*, Krian 9 Mei 2018.

Kasdi, Aminuddin. *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah*. Surabaya: IKIP, 1995.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, Cetakan Pertama, 1995.

Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam.* Bandung: Al-Ma'arif, 1974.

Mufida, Hanif. *Wawancara*, Krian 5 Mei 2018.

Noto Susanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.

Pak aris, *Wawancara*, Krian 9 Mei 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rachbini, Didik J. *Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Grasindo, 2001.

Rahmah, Syafa'atur. "Peningkatan Pemahaman Materi Gaya Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Concept Mapping Siswa kelas IV SDI Darul Hikmah Krian Sidoarjo". Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Rahmania, Hana Putri. "Pola Asuh Orangtua Mempengaruhi Kejadian School Refusal Pada Anak Usia Toddler Di PAUD Darul Hikmah Mojosantren Krian Sidoarjo", Diakses dari https://www.journal.unusa.ac.id, Pada Taanggal 3 April 2018.

Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.

Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Tim Redaksi Fokusmedia. *Himpunan Peraturan PerundangUndangan tentang Yayasan: Undang-undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001.* Bandung: Fokusmedia, 2004.

Umar, Masjhudan. *Wawancara*, Krian 3 April 2018.

Umur, Azmil. "Korelasi Pemahaman Materi Kitab Taisirul Kholaq dengan Akhlak Santri di Madrasah Diniyah Krian Sidoarjo". Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016.

Wojowasito, S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1981.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id